

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dengan perkembangan dunia usaha dewasa ini, perusahaan banyak menghadapi masalah-masalah dalam kegiatan sehari-hari antara lain bersaing dalam memasarkan barang dagangan. Untuk itu pimpinan dalam mencapai tujuan perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk merebut pasar melalui berbagai kebijaksanaan dalam meningkatkan penjualan.

Setiap perusahaan yang ingin meningkatkan volume penjualan serta lancarnya operasi perusahaan, maka perusahaan tersebut tidak mungkin menjual semua barang dengan cara pembayaran tunai. Suatu kebijaksanaan diambil oleh pimpinan perusahaan, yaitu digunakannya sistem penjualan kredit yang hal ini merupakan suatu kelajiman dalam dunia usaha perdagangan. Dengan adanya penjualan kredit ini maka terjadilah piutang dagang antara kreditur atau pihak yang menjual barang atau jasa dan debitur atau orang yang melakukan pembelian secara kredit.

Piutang usaha merupakan suatu pos penting yang seringkali menunjukkan suatu bagian yang besar harta likuid perusahaan. Tingginya tingkat perputaran piutang membutuhkan suatu manajemen yang baik yang menyangkut kebijaksanaan kredit yang dilakukan perusahaan, syarat-syarat

pembayaran, metode pencatatan dan pengumpulan piutang dalam perusahaan. Dengan adanya piutang berarti terjadi investasi atau penanaman modal perusahaan, yang diharapkan kembali dalam jumlah yang besar. Investasi ini memberikan dua kemungkinan yaitu investasi akan memperlancar kegiatan perusahaan apabila piutang tersebut dapat tertagih kembali tepat pada waktunya. Namun sebaliknya piutang akan mengganggu kegiatan operasi perusahaan jika tidak dapat tertagih kembali tepat pada waktunya. Oleh karena itu pengendalian dan pengawasan piutang ini merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Dengan alasan-alasan tersebut diatas maka akan diajukan skripsi ini dengan judul “ **Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT. Medan Angkasa Raya** “.

B. Perumusan Masalah

Dalam penulisan suatu karya ilmiah terlebih dahulu dirumuskan apa yang menjadi masalah yang akan dibahas, dengan demikian pembahasan dapat lebih terarah. Masalah adalah kesenjangan antara sesuatu yang diharapkan (das sollen) dengan suatu kenyataan (das sein).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Medan Angkasa Raya penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT. Medan Angkasa Raya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan?”.